

Tragedi di Asrama Polres Belu: Gadis ABG Diperkosa Tujuh Pemuda Bergantian

Category: Hukum

written by Redaksi | 23/03/2025



ORINEWS.id – Anggota Polres Belu berhasil menangkap sejumlah remaja yang diduga sebagai pelaku pemerkosaan terhadap seorang gadis di bawah umur asal Kupang di Atambua.

Informasi yang dihimpun media menyebutkan bahwa kasus rudapaksa tersebut terjadi pada Minggu malam, 9 Maret, hingga Selasa, 11 Maret 2025,

di sebuah Rumah Dinas Polri dalam Asrama Polisi Mapolres Belu, yang terletak di perbatasan RI-RDTL.

Korban melaporkan para pelaku ke Unit PPA Satreskrim Polres Belu pada Rabu, 12 Maret 2025, setelah dirinya disekap dan disetubuhi secara bergantian oleh para pelaku.

Atas laporan tersebut, anggota polisi berhasil menangkap enam dari tujuh orang yang diduga terlibat dalam pemerkosaan

tersebut di beberapa lokasi berbeda.

Kasus ini saat ini sedang ditangani oleh penyidik Unit PPA Satreskrim Polres Belu.

Kapolres Belu, melalui Kasat Reskrim, Iptu Rio Rinaldy Panggabean, menyampaikan bahwa berdasarkan keterangan korban, ia datang ke Atambua dari Kupang.

“Kronologisnya bahwa, sang anak ini datang ke Atambua dari Kupang untuk bertemu dengan omnya.

Jadi, setelah itu bertemulah dengan para pelaku karena dari para pelaku ada yang dikenal korban. Baru dibawa ke rumah, barulah terjadi hal tersebut,” terang Rio saat ditemui awak media secara terpisah pada Selasa (18/3/2025).

Saat ditanya apakah korban disekap oleh para pelaku, Rio menjelaskan bahwa berdasarkan keterangan korban, dirinya tiba di Atambua dari Kupang tanpa tahu harus pergi ke mana.

“Jadi meminta tempat tinggal begitu, tapi dimanfaatkan oleh para pelaku. Tapi pada dasarnya sesuai undang-undang yang berlaku di Indonesia tetap namanya anak di bawah umur tidak boleh. Jadi, tidak ada kekerasan hanya pemaksaan saja,” sebut dia.

Rio menambahkan bahwa kasus tersebut dilaporkan oleh korban sesuai laporan polisi (LP) pada Rabu, 12 Maret 2025.

Dari ketujuh pelaku, salah satunya merupakan anak dari anggota polisi aktif yang bertugas di Polres Belu.

“Pelakunya sesuai keterangan itu tujuh. Sekarang yang ditangkap enam orang, satunya masih dalam pengejaran,” pungkas dia tanpa merincikan identitas para pelaku.[source:jawapos]